Hidup Bijaksana

Diposkan 5. Februari ke 5. ini 20 Agustus 2020

Sabtu, 20 Agustus 2020

Sabat Sore, 19 Agustus

Ayat Hafalan:

"Karena itu, perhatikanlah dengan sebaik-baiknya, bagaimana kamu hidup, janganlah seperti orang bebal, tetapi seperti orang arif. Dan pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat. Sebab itu janganlah kamu bodoh, tetapi mengertilah apakah kehendak Tuhan." Kitab Suci: "Efesus 5:16-17

Orang-orang yang cukup berumur bahwa ketika masih muda, mereka sering mendengar ungkapan, "Jangan sia-siakan waktu yang berharga." Ungkapan ini ditujukan kepada orang yang termasuk "muda." Sebagai contoh, tuggu saja sampai anak-anak yang sedang bermain di luar rumah, atau yang mengembangkan ke sebuah dunia kepada seguna dengan mereka yang sedang bermain di luar rumah, atau yang anak-anak yang sedang bermain di luar rumah. Sebuah tarikan tinggi dunia yang bangun dengan mereka yang sedang bermain di luar rumah, atau yang anak-anak yang sedang bermain di luar rumah.

Ilham: "Siapakah engkau ini yang menyalahkan hamba orang lain? Maka kepada tuannya sendirilah baik ia tegak atau jatuh. Tetapi ia akan ditegakkan, karena Tuhan berkuasa menegakkan dia" (Roma 14:4). Maka oleh karena kita tidak dapat menegakkan orang lain, mengapakah kamu mencoba?

Janganlah membuat banyak musuh oleh lidahmu. Berkawanlah dengan banyak orang. Dan janganlah meletakkan perasaanmu hanya pada hujung jarimu. Jika kau lakukan juga, maka kamu sendirilah yang akan merasakan kehilangan banyak teman, kehilangan kegembiraan sosial, dan kehilangan kesempatan dan hak memenangkan banyak jiwa kepada Kristus. Janganlah mengakhiri sesuatu hari pun tanpa adanya sesuatu nilai baik yang akan dapat dicatat di belakang namamu pada halaman buku surga. Janganlah salah menginterpretasikan pikiran orang lain. Berusahalah melihat dan menginterpretasikan segala perkara dengan cara yang benar, berikanlah kepada setiap orang suatu kesempatan. Perhatikanlah yang baik yang terdapat dalam diri setiap orang dan tutuplah matamu dari segala yang jahat.

Hendaklah segala pembicaraanmu berpokok kepada meninggikan kebenaran Allah bagi hari itu. Inilah yang akan membuatmu sibuk berbicara dari hal sesuatu yang bermanfaat dan yang terpuji. Berpikirlah dan belajar, maka apabila kamu membicarakan agama, bagaimanapun juga jangan menjadi bosan. Teruskanlah dengan pembicaraannya sejauh mana para pendengarmu masih mau mengikutimu. "Janganlah kamu memberikan barang yang kudus kepada anjing, dan jangan pula dicampakkan mutiaramu ke hadapan babi, supaya jangan dipijak-pijaknya semuanya itu dengan kakinya lalu berbalik mencabik-cabik akan kamu." Matius 7 : 6.

Lidah adalah sulit diawasi, dan kuping senantiasa suka mendengar. Olehnya itu adalah lebih baik bagimu jika engkau tidak sering berkunjung. Sering berkunjung hanyalah merupakan pemborosan waktu dan suatu cobaan untuk membicarakan bintik-bintik di mata orang lain dan mengabaikan balok yang ada di mata sendiri.

Dimana pun anda berada engkau dapat saja membuat sesuatu. Engkau dapat saja bekerja atau belajar. Tetapi apabila anda berkumpul bersama-sama orang lain, maka dalam segala kesempatan itu engkau tak akan dapat berbuat sesuatu, melainkan sebaliknya merugikan dirimu sendiri dan orang lain. Sekaranglah waktunya untuk menyelidiki dan belajar kebenaran itu bagi zaman ini, untuk memperoleh bagaimana caranya memberikan pelajaran dan bagaimana caranya menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan mudah dan sederhana, tanpa harus pergi menyelidiki banyak catatan sejarah ataupun sejarah kehidupan orang-orang. Maka jika anda telah bertekad untuk berjalan dengan Allah pada setiap hari dan menyelidiki kehendak-Nya terhadap semua tugasmu sendiri, bukan tugas orang lain, maka anda akan menemukannya dengan limpah untuk membuatmu sibuk dan terhindar dari kejahatan.

Kamis, 24 Agustus

Ibadah yang dipenuhi Roh

Di dalam Efesus 5:18-20, Rasul Paulus membayangkan orang - orang Kristen berkumpul untuk beribadah. Apa yang ia gambarkan tentang apa yang mereka lakukan dalam penyembahan itu?

"Tuhan dimuliakan dengan nyanyian - nyanyian pujian dari suatu hati yang murni yang diisi dengan kasih dan pengabdian kepada Dia. Ketika orang - orang percaya yang sudah disucikan berkumpul, pembicaraan mereka tidak akan mengenai ketidak sempurnaan dari orang - orang lain atau menikmati keluhan dan keluhan; kasih atau cinta, ikatan kesempurnaan akan melingkupi mereka. Kasih Allah dan sesama mengalir secara alami dalam kata - kata kasih sayang, simpati, dan penghargaan terhadap saudara - saudara mereka. Damai Allah memerintah dalam hati mereka; kata - kata mereka tidak sia - sia, kosong, dan sembrono, tetapi menenangkan dan mendidik bagi satu sama lain..." IT 509.2

"Juruselamat kita sangat serius dan sungguh-sungguh, tetapi tidak pernah murung atau murung. Kehidupan orang-orang yang meniru Dia akan penuh dengan tujuan yang sungguh-sungguh; mereka akan memiliki rasa tanggung jawab pribadi yang mendalam. Kesederhanaan akan ditekan; tidak akan ada kegembiraan yang riuh, tidak ada senda gurau atau lelucon yang kasar. Tetapi agama Yesus memberikan kedamaian seperti sungai. Ia tidak memadamkan cahaya sukacita; ia tidak menahan keceriaan, atau mendung di wajah yang cerah dan penuh senyuman. Hidup kita seharusnya menghirup keharuman Surga, sementara kita menaati perintah sang rasul, "Bermazmurlah dalam mazmur dan puji-pujian dan nyanyian rohani dan nyanyikanlah nyanyian rohani dan nyanyikanlah nyanyian rohani di dalam hatimu kepada Tuhan.' ST March 5, 1885, par. 10

"Jiwa ditinggikan dan diubah dengan berdiam diri, bukan pada diri sendiri dan pada kesedihan dan kesulitan yang mengelilingi kita, tetapi pada kemuliaan dunia yang kekal. Persekutuan yang tidak terputus dengan Allah memberikan pengetahuan yang lebih baik akan kebenaran dan kehendak-Nya, dan akan kerentanan serta kekuatan jiwa; dan hasilnya adalah motif-motif yang tidak mementingkan diri sendiri dan sifat-sifat karakter yang benar. Tidak akan ada kegelapan atau kesuraman untuk dipantulkan kepada orang lain. Lebih banyak Surga di dalam diri manusia di bumi akan membuat agama menjadi menarik, dan memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus." ST March 5, 1885, par. 11

Jumat, 25 Agustus

Pelajaran Lanjutan

Ulangan 30:15, 19 – "Ingatlah, aku menghadapkan kepadamu pada hari ini kehidupan dan keberuntungan, kematian dan kecelakaan,.... Aku memanggil langit dan bumi menjadi saksi terhadap kamu pada hari ini: kepadamu kuperhadapkan kehidupan dan kematian, berkat dan kutuk. Pilihlah kehidupan, supaya engkau hidup, baik engkau maupun keturunannya."

Jika kita gagal mengambil manfaat dari apa yang Tuhan perintahkan kepada kita, maka kita akan gagal sama buruknya, atau bahkan lebih buruk dari orang-orang yang telah gagal sebelum kita. Saya pikir beberapa dari Anda yang sudah memiliki hubungan pribadi dengan Tuhan, mengetahui hal-hal ini melalui pengalamanmu sendiri. Tidak dirugukan lagi, Anda telah menemukan bahwa Anda tidak dapat mencegah ledakan dalam waktu yang lama sambil menyimpan api dan mesiu di dalam ruangan yang sama; bahwa Anda tidak dapat melayani Iblis dan tetap memiliki kedamaian dan keamanan.

Allah saja yang mengetahui masa depan, dan kita harus meletakkan harapan dan cita-cita kita di tangan-Nya yang penuh kuasa. Kemudian, dan hanya kemudiandah, kita akan sampai ke "puncak". Dan jika kita tergoda untuk mengatakan bahwa kita mau atau tidak mau melakukan ini atau itu, maka marilah kita mengingat Yunus: Dia berkata bahwa dia tidak mau membawa pesan ke Niniwe, lalu segera naik perahu ke Tarsis. Namun, para awak kapal melemparkannya ke laut dan ikan besar menangkapnya dan membawanya kembali ke tempat di mana ia mencoba melarikan diri.

Nebukadnezar, raja Babel, berpikir untuk mengabadikan kerajaannya dengan memerintahkan semua rakyatnya untuk sujud menyembah patung emasnya. Namun, tiga orang Ibrani menentang kehendaknya lalu mengubah jalannya sejarah. Orang-orang yang melemparkan orang-orang Ibrani ke dalam dapur api yang bernyala-nyala itu sendirilah yang dibakar sampai mati, tetapi tidak ada sehelai rambut pun dari kepala orang-orang Ibrani itu yang hangus selama mereka berada di dalam dapur api yang bernyala-nyala itu. Marilah kita bersama Pemazmur mengangkat suara kita dan berkata:

Mazmur 8:1-6 – "Ya TUHAN, Tuhan kami, betapa mulianya nama-Mu di seluruh bumi! Keagungan-Mu yang mengatasi langit dinyanyikan. Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu telah Kauletakkan dasar kekuatan karena lawan-Mu, untuk membungkamkan musuh dan pendendam. Jika aku melihat langit-Mu, buatan jari-Mu, bulan dan bintang-bintang yang Kautempatkan: apakah manusia, sehingga Engkau mengingatnya? Apakah anak manusia, sehingga Engkau mengindahkannya? Namun Engkau telah membuatnya sedikit lebih rendah dari pada Allah, dan telah mahkotainya dengan kemuliaan dan hormat. Engkau membuat dia berkuasa atas buatan tangan-Mu; segala-galanya telah Kauletakkan di bawah kakinya.

Untuk pelajaran selanjutnya, silahkan menghubungi:
Whatsapp: (+62)812-8772-7543, (+63)961-954-0737
contact@advancedsabbathschool.org